**USER REQUIREMENT**

Aplikasi bengkel ini dirancang dengan tujuan utama untuk membantu pemilik bengkel dalam mengelola seluruh kegiatan operasional bengkel secara digital dan terintegrasi. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan, pemantauan, serta pengelolaan data servis kendaraan, data sparepart, dan data mekanik dapat dilakukan dengan lebih efisien, akurat, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam administrasi manual. Sistem ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja bengkel secara keseluruhan.

1. Sistem harus dapat mengelola data layanan servis kendaraan

* User dapat melakukan entri data servis kendaraan secara detail, meliputi informasi pelanggan seperti nama pelanggan, tanggal servis, nomor telepon, nomor kendaraan, jenis servis yang dilakukan, status pengerjaan, serta biaya servis yang dikenakan.
* Sistem memungkinkan user untuk melihat dan menampilkan daftar seluruh layanan servis kendaraan, baik yang masih dalam proses pengerjaan maupun yang telah selesai.
* User dapat menampilkan laporan riwayat servis kendaraan berdasarkan jangka waktu tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Fitur ini berfungsi untuk membantu dalam proses evaluasi kinerja dan produktivitas bengkel.
* Sistem juga harus dapat menampilkan laporan terperinci mengenai layanan servis kendaraan yang sedang berlangsung maupun yang sudah diselesaikan, sehingga pemilik bengkel dapat memantau aktivitas bengkel secara real time.

1. Sistem harus dapat melakukan pendataan suku cadang (sparepart)

* User dapat melihat daftar lengkap seluruh sparepart yang ada di bengkel, termasuk informasi penting seperti kode barang, nama sparepart, harga, merek, dan jumlah stok yang tersedia.
* User dapat melakukan input data sparepart baru dengan memasukkan informasi detail seperti kode barang, nama sparepart, harga satuan, merek, dan jumlah stok awal.
* Sistem juga memungkinkan pembaruan data sparepart jika terjadi perubahan harga, merek, atau jumlah stok akibat penambahan dan pengurangan barang. Dengan demikian, informasi ketersediaan sparepart akan selalu akurat dan terkini.

1. Sistem harus dapat melakukan pendataan mekanik

* User dapat menambahkan data mekanik baru dengan mencatat informasi seperti ID mekanik, nama lengkap mekanik, nomor telepon, dan status.
* User dapat memperbarui data mekanik apabila terdapat perubahan informasi penting, seperti nomor telepon, nama, atau status keaktifan.
* Sistem juga menyediakan fitur untuk menghapus data mekanik yang sudah tidak bekerja di bengkel, sehingga database mekanik tetap terjaga dan hanya memuat data yang relevan dan terkini.